



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN *MUŞYĀRĀKAH*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BERRY ANSORI HARAHAHAP  
NIM.15 401 00019**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH DAN MUŞYĀRĀKAH  
TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BERRY ANSORI HARAHAHAP  
NIM. 15 401 00019**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. DARWIS HARAHAHAP, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**AZWAR HAMID, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **BERRY ANSORI HARAHAHAP**

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, November 2020

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan

*AssalamualaikumWr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **BERRY ANSORI HARAHAHAP** yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārakah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*WassalamualaikumWr.Wb*

**PEMBIMBING I**

**Dr. DARWIS HARAHAHAP S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**AZWAR HAMID, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **BERRY ANSORI HARAHAHAP**  
NIM : 15 401 000 19  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : "Pengaruh Pembiayaan *Muqārabah* dan *Musyārakah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 November 2020



Yang Menyatakan,

**BERRY ANSORI HARAHAHAP**  
NIM. 15 401 000 19

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BERRY ANSORI HARAHAAP  
Nim : 15401 000 19  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Muqārabah* dan *Musyārakah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 20 November 2020

Yang Menyatakan



BERRY ANSORI HARAHAAP  
NIM. 15 401 000 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : BERRY ANSORI HARAHAP  
NIM : 15 401 00019  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-1  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa / 15 Desember 2020  
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus / 69,5 (C+)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,04  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārakah*  
Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank  
Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019  
NAMA : BERRY ANSORI HARAHAP  
NIM : 15 401 000 19

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Februari 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : BERRY ANSORI HARAHAAP**  
**NIM : 15 401 00019**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019**

Berdasarkan data *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2016 sampai 2019 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan pada pembiayaan *Muḍārabah* terhadap profitabilitas pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 dan pembiayaan *Muṣyārākah* mengalami peningkatan dan penurunan terhadap profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *time series* serta teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sebanyak 48 bulan. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan kepustakaan, teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi berganda. Dengan bantuan proses pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,390 atau 39 persen sedangkan sisanya 61 persen (100-39) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian uji t pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-2,821 > -1,67943$ ) dengan taraf signifikan  $0.007 < 0.05$ . Pembiayaan *Muṣyārākah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,112 > 1,67943$ ) dengan taraf signifikan  $0.000 < 0.05$ . Sedangkan secara simultan pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Muṣyārākah* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,393 > 2,81$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Pembiayaan *Muḍārabah*, *Muṣyārākah*, *Return On Equity* (ROE)**



## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārakah* Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sekaligus, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada ayah saya Ahmad Robinson Harahap dan ibu saya Fatimah Harahap, teristimewa kepada keluarga tercinta tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik-adikku Roron khoiron, Ivan Wahyudi, Sahreza Ramadhan, Nurul Khafizah, peneliti yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
10. Sahabat tercinta peneliti persembahkan kepada sahabat-sahabat peneliti, Ahmad Habibi, Alam Fan Haidir, Riadoh Siregar, Suparman Rambe, Indah Lanniari, Indah Pratiwi, Aidul Azhari, dan rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank's For All*.
11. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 1 angkatan 2015 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2020

Peneliti,

**BERRY ANSORI HARAHAP**  
**NIM.15 401 00019**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri



dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pembiayaan <i>Mudārabah</i> .....	12
2. Pembiayaan <i>Muṣyārakah</i> .....	13
3. <i>Return On Equity</i> .....	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROE.....	13
5. Pembiayaan. ....	15
6. Unsur-Unsur Pembiayaan .....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasidan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Analisis Deskriptif .....	32

2. Uji Normalitas .....	32
3. Uji Asumsi klasik .....	32
a. Uji Multikolinearitas .....	32
b. Uji Heteroskedastisitas .....	33
c. Uji Autokorelasi .....	33
4. Uji Hipotesis.....	34
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	35
c. Uji Simultan (Uji F).....	35
5. Analisis Regresi Berganda .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
1. Sejarah dan Perkembangan BPRS.....	38
2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	41
B. Gambaran Data Penelitian .....	42
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	42
2. Pembiayaan <i>Mudārabah</i> .....	43
3. Pembiayaan <i>Muṣyārākah</i> .....	44
C. Hasil Analisis Data .....	46
1. Analisis Deskriptif .....	46
2. Uji Normalitas .....	47
3. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Multikolinearitas .....	48
b. Uji Heteroskedastisitas.....	49
c. Uji Autokorelasi .....	49
4. Uji Hipotesis .....	50
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	51
c. Uji Simultan (Uji F).....	51
5. Analisis Regresi Berganda .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
E. Keterbatasan Peneliti .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>Muṣyārākah</i> dan ROE Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2016-2019.....	5
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1	: Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019...	44
Tabel 4.2	: Perkembangan Pembiayaan <i>Mudārabah</i> BPRS Periode 2016-2019.....	45
Tabel 4.3	: Perkembangan Pembiayaan <i>Muṣyārākah</i> BPRS Periode 2016-2019.....	46
Tabel 4.4	: Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.5	: Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	48
Tabel 4.6	: Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7	: Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.8	: Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.9	: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
Tabel 4.10	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.11	: Uji F.....	53
Tabel 4.12	: Uji Regresi Berganda.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	27
------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan *Return On Equity* (ROE), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019
- Lampiran 2 Perkembangan Pembiayaan *Muḍārabah* BPRS Periode 2016-2019
- Lampiran 3 Perkembangan Pembiayaan *Muṣyārākah* BPRS Periode 2016-2019
- Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Hasil Uji Parsial (Uji  $t$ ), Uji  $F$ , Uji Regresi Berganda

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki alasan ekonomis mengapa ia terus melakukan bisnis. Biasanya alasan tradisional itu adalah untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, sipelaku bisnis itu sendiri pasti memiliki pandangan tentang apa yang dimaksudkannya sebagai laba dan bagaimana menentukan laba tersebut. Misalnya seorang ibu yang menjual sayur di pasaran mungkin menganggap bahwa ia telah mendapatkan laba jika uang ditangannya lebih besar daripada uang yang dibawanya tadi pagi sewaktu memulai kegiatan pembelian barang yang dijual.<sup>1</sup> Jadi laba yang maksimal dapat diartikan sebagai laba yang telah ditargetkan, bukan hanya sekedar untung. Keuntungan suatu perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur rasio *return on asset* dan *return on equity*.

Perbankan dalam suatu kehidupan suatu negara salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan. Perbankan nasional memegang peranan dan strategi dalam kaitannya dengan penyediaan dipermodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada disetiap negara karena

---

<sup>1</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 293.

keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.

Kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bank syariah bisa disebut *islamic banking* atau *interest free banking* yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan bunga.<sup>2</sup> Selain lembaga pemberi jasa-jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran, maka bank memberikan berbagai fasilitas kepada nasabah, *loanable funds* dari bank terbesar diberikan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Profitabilitas adalah suatu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.<sup>3</sup> Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimalnya kinerja keuntungan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini terdiri dari *Rasio Profit*

---

<sup>2</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 20.

<sup>3</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.



*Margin (Profit Margin On Sales), Return On Investmen (ROI), dan Return On Equity (ROE).* *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, menurut Helfert *Return On Equity (ROE)* menjadi pusat perhatian para pemegang saham karena berkaitan dengan modal saham yang di investasikan untuk dikelola pihak manajemen.

Modal dianggap dapat mempunyai daya untuk menghasilkan barang lebih banyak daripada yang dapat dihasilkan tanpa modal. Modal di pandang mempunyai daya untuk menghasilkan nilai tambah. Modal menjadi produktif apabila digunakan seseorang untuk bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan. Bila digunakan untuk tujuan konsumsi, modal sama sekali tidak produktif.<sup>4</sup> Jadi semakin banyak modal yang produktif dapat meningkatkan atau mendatangkan keuntungan yang lebih besar, atau peningkatan *Return On Equity (ROE)*.<sup>5</sup>

Pembiayaan bank syariah ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha (*kreditor*) menggunakan pola bagi hasil (*mudārabah* dan *muşyārākah* ) dan dalam bentuk investasi sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan

---

<sup>4</sup>Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 73.

<sup>5</sup>Kasmir dan Jakfar, MM. *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 143.

pembiayaan menggunakan pola jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*) dan pola sewa (*ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik*).<sup>6</sup>

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha serta pembagian keuntungan. Jika pembiayaan *muḍārabah*, pihak bank 100% memberikan modal, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja.

Pembagian keuntungan berdasarkan dan kesepakatan di antara kedua belah pihak. Jika pembiayaan *muṣyārākah*, pihak bank dan nasabah sama-sama memberikan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%. Pembagian keuntungan juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut yang kemudian dibagi berdasarkan kapasitas kerja di antara kedua belah pihak yang disepakati. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.<sup>7</sup>

Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan investasi tersebut. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan. Rasio

---

<sup>6</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 123.

<sup>7</sup>*Ibid.* hlm. 132.

keuangan adalah *return on equity* (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio dikarenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah*. Rasio ini juga merupakan ukuran kepemilikan bersama dari pemilik bank tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebut bahwa bank terdiri atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum bank konvensional dan bank perkreditan rakyat. Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank Umum Syariah (BUS) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pembiayaan *Muḍārabah*, *Muşyārākah* dan ROE Bank**  
**Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b><i>Muḍārabah</i></b>	<b><i>Muşyārākah</i></b>	<b>ROE</b>
2016	156.256	774.949	16,18%
2017	124.497	776.696	19,40%
2018	180.956	837.915	12.86%
2019	240.606	1.121.004	27.30%

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, tahun 2016 jumlah pembiayaan *mudārabah* sebesar Rp.156.256.000.000,- dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp.31.759.000.000,- menjadi Rp.124.497.000.000,-. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.56.459.000.000,- menjadi Rp.180.956.000.000,- dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.59.650.000.000,- menjadi Rp.240.606.000.000,-. Pembiayaan *muşyārākah* pada tahun 2016 sebesar Rp.774.949.000.000,- dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp.1.747.000.000,- menjadi Rp.776.696.000.000,-. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.61.219.000.000,- menjadi Rp.837.915.000.000,- dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.283.089.000.000,-. ROE pada tahun 2016 sebesar 16,18% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 3,22% menjadi 19,40%. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,54% menjadi 12,86%. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14,44% menjadi 27,30%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka peneliti menemukan masalah yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 dimana terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan praktek perkembangan pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *muşyārākah* terhadap ROE yang terjadi pada aktivitas keuangan BPRS yang ditunjukkan dengan pembiayaan *mudārabah* yang mengalami peningkatan tahun 2019, serta naiknya pembiayaan *muşyārākah* pada tahun 2019 namun tidak diikuti oleh ROE yang tidak stabil

atau mengalami penurunan pada periode yang sama. Dimana ketika pembiayaan meningkat maka ROE (profitabilitas) akan meningkat.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang perlu diperhatikan adalah kepanjangan dari BPRS yang serupa Bank Pengkreditan Rakyat Syariah. Semua peraturan perundang-undangan yang menyebut BPRS dengan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “**Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016-2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pada tahun 2017 pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan meningkatnya *Return On Equity* (ROE).
2. Pada tahun 2018 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan meningkatnya pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah*.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019?

---

<sup>9</sup>Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 7.

2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019?

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena yang berubah ubah dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya. Yaitu bentuk variasi fenomena.<sup>10</sup> Variabel independen ialah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *muṣyārākah* dan variabel dependen profitabilitas (*Return On Equity*). Adapun definisi dari operasional variabel peneliti adalah:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> adalah akad kerja sama antara pemilik dana ( <i>ṣāhibul māl</i> ), yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha ( <i>mudharib</i> ) untuk melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh, dibagi	Rasio

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 70.

		menurut perbandingan ( <i>nisbah</i> ) yang disepakati. <sup>11</sup>	
2.	Pembiayaan <i>Musyārakah</i> ( $X_2$ )	Pembiayaan <i>Musyārakah</i> merupakan akad kerja sama pembiayaan antara <i>Islamic Banking</i> atau lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha. Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha, dipercayakan kepada nasabah. <sup>12</sup>	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i> (Y)	ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. <sup>13</sup>	Rasio

### E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembiayaan *muḍārabah*, dan *musyārakah* saja, sedangkan rasio profitabilitasnya adalah *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (periode 2016-2019) dengan menggunakan laporan keuangan bulanan.

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019.

---

81. <sup>11</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 83.

<sup>13</sup>Kasmir dan Jakfar, *Loc.Cit*.

2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pembiayaan *muşyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019.

### **G. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 2. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan keperpustakaan dan juga sebagai bahan pembanding bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul dan tema yang sama untuk bahan penelitian.

#### 3. Bagi Perusahaan

Menjadi masukan yang berarti bagi Bank pembiayaan Rakyat Syariah dalam rangka mempertahankan profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Equity* (ROE) agar tetap terjaga.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai judul



yang saya angkat yaitu pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity*.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah proses penelitian dan pemahaman dengan rinci sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan Pembiayaan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019.

BAB II Landasan Teori menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu, yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan Pembiayaan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE). Selain itu juga dibahas hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang Metode Penelitian, didalamnya terdiri dari beberapa batasan yang meliputi, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang Deskripsi Data Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba di ukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang di capai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.<sup>14</sup>

*Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir dan Jakfar adalah rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) menurut Lukman Syamsuddin merupakan suatu pengukuran suatu penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *Return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *Equity* dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini

---

<sup>14</sup>Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 118.

mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.<sup>15</sup>

Jadi dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri. Untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba, *Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:<sup>16</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{share holder's Equity}}$$

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu:<sup>17</sup>

### a. Margin Laba Bersih (*Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

### b. Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 183.

<sup>16</sup>Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 183.

<sup>17</sup>Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 37.

penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

c. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Jika usaha yang dilakukan mendatangkan keuntungan, maka laba dibagi berdua (pemilik usaha dan pemilik modal) berdasarkan kesepakatan yang terjalin diantara keduanya. Jika usaha mengalami kerugian, maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pemilik modal, bukan yang menjalankan usaha (proyek).<sup>18</sup> Dengan demikian, apabila modal yang diberikan pemilik modal semakin besar maka keuntungan yang dihasilkan akan semakin besar.

Dalam menjalankan usaha (pemilik usaha), apabila modal tidak mencukupi maka pemberi modal dapat membuat kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi dua. Namun, apabila usaha tersebut mengalami kerugian maka nasabah yang akan menanggung risikonya, pemilik modal tidak akan ikut serta menanggung kerugian yang dialami nasabah (pemilik usaha) dan modal yang diberikan harus tetap dikembalikan sebanyak yang diberikan pemilik modal terhadap nasabah (pemilik usaha).<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 27-28.

<sup>19</sup>Muhammad Syafi'I, *Op.Cit*, hlm. 173.

### **3. Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan berdasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan kewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam akad pembiayaan.<sup>20</sup>

### **4. Unsur-unsur Pembiayaan**

#### **a. Bank Syariah**

Bank syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana.

#### **b. Mitra Usaha/ partner**

Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

#### **c. Kepercayaan**

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang berkewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Bank syariah memberikan kepercayaan

---

<sup>20</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 105-106.

kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

d. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah.

e. Resiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang timbul karena disalurkan tidak dapat kembali.<sup>21</sup>

f. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu yang dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah adalah jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali pembiayaan antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari tiga tahun.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 107.

g. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.<sup>22</sup>

## 5. Pembiayaan *Mudārabah*

*Mudārabah* adalah akad kerjasama antara pemilik dana (*ṣāhibul māl*), yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh, dibagi menurut perbandingan (*nisbah*) yang disepakati. Menurut Sayyid Sabiq *Mudārabah* adalah: “Akad antara dua belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian”.<sup>23</sup>

Pembiayaan *Mudārabah* adalah akad atau perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha. Hasil usaha yang dilakukan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan dalam pembiayaan *Mudārabah* imbalan yang akan diterima pihak-pihak yang melaksanakan kerjasama usaha akan dibagi sesuai dengan perhitungan bagi hasil.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka pembiayaan *mudārabah* adalah akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan suatu usaha dimana bank memberikan modal dan nasabah menjalankan usahanya.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

<sup>23</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 137.

<sup>24</sup>Sunariyanti Muji Lestari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA pada Perusahaan di BI”. (Jurnal Fakultas STIESIA, 2014), hlm. 5.



a. Jenis-Jenis *Muḍārabah*

1. *Muḍārabah Muthlaqah*

*Muḍārabah Muthlaqah* adalah akad perjanjian antara dua pihak yaitu *Shahibul Maal* dan *Mudharib*, yang mana *Shahibul Maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang di investasikan kepada *Mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

2. *Muḍārabah Muqayyadah*

*Muḍārabah Muqayyadah* adalah akad kerjasama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebaga pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). Pemilik dana menginvestasikan dananya kepada pengelola, dan member batasan atas penggunaan dana yang di investasikannya. Batasannya antara lain tentang tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi dan jangka waktu.

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Muḍārabah*

Menurut ulama Syafi’I rukun *Muḍārabah* ada enam yaitu:<sup>25</sup>

1. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
2. Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang.
3. Akad *Muḍārabah*, dilakukan dengan pemilik barang.
4. Maal yaitu harta pokok atau modal.
5. Amal yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.

---

<sup>25</sup>Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 197-198.

## 6. Keuntungan.

### c. Landasan Hukum *Muḍārabah*

Fatwa nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 pembiayaan *muḍārabah* dengan syariah nasional, setelah menimbang:<sup>26</sup>

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS), pihak LKS dapat menyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara *muḍārabah*, yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*malik, shahibul maal*, LKS) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*amil, mudharib, nasabah*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.
2. Agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan syariah Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *muḍārabah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *muḍārabah* terdapat pada QS. An Nisa Ayat 29-30 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩) وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ  
نُصَلِّيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا (٣٠)

Artinya: 29. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 204-205.

sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.

30. Dan barang siapa berbuat demikian dengan cara melanggar hukum dan zalim, akan kami masukkan dia ke dalam neraka. Yang demikian mudah bagi Allah.

Ayat di atas menjelaskan keterkaitan dengan *muḍārabah*, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan atas dasar suka sama suka.

## 6. Pembiayaan *Muṣyārakah*

*Muṣyārakah* merupakan akad kerjasama pembiayaan antara *Islamic Banking* atau lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha. Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha dipercayakan kepada nasabah.

Menurut Ismail *muṣyārakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dan dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian di atas *muṣyārakah* adalah akad kerjasama antara dua atau lebih dimana masing-masing memberikan modal, keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan di awal.

---

<sup>27</sup>Ismail, *Op. Cit.* hlm. 176.

a. Jenis-Jenis *Muṣyārākah*

1. *Muṣyārākah Al-Milk*

*Muṣyārākah Al-Milk* adalah suatu kepemilikan bersama dan keberadaannya muncul apabila dua atau lebih orang secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan (*asset*) tanpa membuat perjanjian kemitraan yang resmi.

2. *Muṣyārākah Al-Uqud*

*Muṣyārākah Al-Uqud* adalah kemitraan yang sesungguhnya karena pihak dengan sengaja secara sukarela membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan risiko. Perjanjian yang dimaksud tidak perlu merupakan suatu perjanjian yang formal dan tertulis. Dapat saja perjanjian itu informasi dan secara lisan.

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Muṣyārākah*

1. Pernyataan ijab dan Kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kendala mereka dalam mengadakan kontrak atau akad.
2. Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap secara hukum.
3. Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian).

c. Landasan Hukum *Muṣyārākah*

Fatwa nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 Dewan Syariah Nasional setelah menimbang:<sup>28</sup>

1. Bahwa kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan dan kesejahteraan dan usaha terkandung memerlukan dana dari pihak lain, antara lain

---

<sup>28</sup>Mardani, *Op. Cit.*, hlm. 226-227.

melalui pembiayaan *muṣyārākah*, yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. Bahwa pembiayaan *muṣyārākah* yang memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagai keuntungan maupun risiko kerugian, kini telah dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS).
3. Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *muṣyārākah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *Muṣyārākah* terdapat pada QS Shad ayat: 24 yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 86.

Al-Qur'an Surah Shad ayat 24 menjelaskan, bahwa kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian kepada yang lain. Perselisihan dalam *partnership* sering berakhir dengan saling menzalimi rekannya. Sebenarnya hal tersebut tidak akan terjadi apabila orang-orang tersebut beriman dan berdamai yang menjadi bagian dari amal saleh.<sup>30</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Rifna Nurcahayani, Universitas Diponegoro Semarang. (Tahun 2014)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012 Skripsi.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) memiliki hubungan negative terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel <i>current asset</i> (CR) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROE)
2	Samuel Nugroho Adi, Universitas Bengkulu. (Tahun 2014)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode (2008-2012) Skripsi.	Secara simultan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE). Sedangkan secara parsial variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)
3	Aminatuzzahra, Universitas Diponegoro Semarang. (Tahun 2010)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Net Profit</i>	Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, secara simultan bahwa variabel TAT, NPM, CR, DER

<sup>30</sup>Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 191.

		<i>Margin Terhadap ROE ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public BEI Periode 2005-2009).</i>	berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 2641,183 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima
4	Maya Kiswati Institut Agama Islam Negeri Surakarta. (Tahun 2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Muḍārabah dan Muṣyārakah terhadap Return On Asset. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode (2012-2016)	Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, Pembiayaan Muḍārabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, Pembiayaan Muṣyārakah berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Return On Asset
5	Revalia Ayunda Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2015)	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Muḍārabah, Muṣyārakah, Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode (Januari 2010 sampai Maret 2015)	Variabel Independen Pembiayaan Muḍārabah, Muṣyārakah, Murabahah dan NPF secara bersama-sama mempengaruhi Return On Asset dalam jangka pendek dan jangka panjang pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- a. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rifna Nurcahayani, penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārakah* terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Rifna Nurcahayani meneliti tentang pengaruh DER dan DAR terhadap profitabilitas ROE perusahaan manufaktur. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rifna Nurcahayani sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Samuel Nugroho Adi, penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārakah* terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara

penelitian Samuel Nugroho Adi meneliti tentang pengaruh DER dan DAR terhadap profitabilitas ROE perusahaan subsector perkebunan. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Samuel Nugroho Adi sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.

- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aminatuzzahra, penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Aminatuzzahra meneliti tentang pengaruh CR, DER, TAT, NPM terhadap profitabilitas ROE pada perusahaan manufaktur go public di BEI. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Aminatuzzahra sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.
- d. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maya Kiswati, penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap profitabilitas ROE pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sementara penelitian Maya Kiswati meneliti tentang Analisis Pengaruh Pembiayaan *murabahah*, *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap *return on asset* PT. Bank Syariah Mandiri. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Maya Kiswati sama-sama meneliti tentang Profitabilitas.
- e. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Revalia Ayunda, penelitian ini membahas pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sementara penelitian Revalia Ayunda meneliti tentang pengaruh Penyaluran Pembiayaan *muḍārabah*, *muşyārākah*, *murabahah* dan NPF terhadap

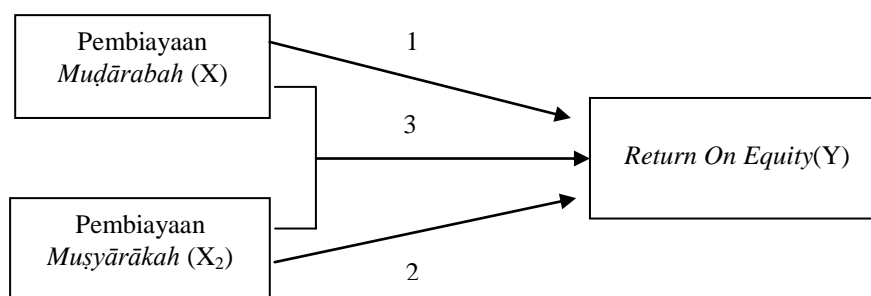


kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Revalia Ayunda sama-sama meneliti tentang Profitabilitas.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penilaian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.<sup>31</sup> Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel pembiayaan *muḍārabah* ( $X_1$ ) dan *muşyārākah* ( $X_2$ ) dengan *return on equity* (Y), maka dapat digambarkan dalam kerangka pikir dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Teori**



Keterangan :

$X_1$  : Pembiayaan *muḍārabah* mempengaruhi ROE

$X_2$  : Pembiayaan *muşyārākah* mempengaruhi ROE

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm. 75.

$X_3$  : Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* secara simultan mempengaruhi  
ROE

Y : *Return On Equity* (ROE)

→: Hubungan secara simultan

↘: Hubungan secara parsial

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* ( $X_1$ ) secara parsial terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE), pengaruh Pembiayaan *Muṣyārākah* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE), serta pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* ( $X_1$ ), dan Pembiayaan *Muṣyārākah* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap (Y) *Return On Equity* (ROE).

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>32</sup>

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

$H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

---

<sup>32</sup>S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.68.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyārākah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Musyārākah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0.000 < 0,05$ ), maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0.000 < 0,05$ ), maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder maka data lokasi penelitian beralamat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan atau dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020, mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>33</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaraan (dihasilkan pihak lain) yang digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7.

<sup>34</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 138.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan menggunakan data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada periode 2016-2019 yang diperoleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni dengan website *www.ojk.go.id*.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data bulanan mengenai Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* yang di publikasikan oleh OJK dalam laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2016 sampai 2019 sebanyak 48 bulan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>35</sup> Sampel juga bisa disebut bagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah data bulanan selama 4 tahun sebanyak 48 sampel, dari tahun 2016-2019 pada laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Berdasarkan sampel yang ada peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono dalam buku metode penelitian bisnis bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data. Adapun sumber data yang diambil peneliti ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder juga dapat diperoleh dari buku, dokumen, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan skripsi ini. Sumber data yang digunakan penulis ini adalah data sekunder dengan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diambil dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang diambil pada tahun 2016-2019.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran dan penomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti. Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti adalah laporan data statistik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang di akses dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### **2. Studi Kepustakaan**

Adapun studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan

pembahasan yang dapat berupa buku, dan tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standard deviasi dan lain-lain.<sup>36</sup> Dengan kata lain untuk melihat berapa rata-rata yang diteliti, nilai tertinggi dan nilai terendahnya dan nilai terendahnya, serta untuk mengetahui seberapa besar standar deviasi dari data yang akan di teliti.

### **2. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji dilakukan berdasarkan pada uji kolmogrov simirnov dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan kolmogrov simirnov dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan SPSS persi 23.<sup>37</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independent).

---

<sup>36</sup>Duwi Prianto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 39.

<sup>37</sup>Duwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 331.

Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat *variance Inflation Factor (VIF)* yaitu jika nilai  $VIF < 0,10$  tersebut.<sup>38</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga pada suatu fungsi regresi adalah apabila variabel dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang lain. Jika ciri ini dipenuhi berarti variabel faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat *homoskedastik*. Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas.<sup>39</sup>

Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>40</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test).<sup>41</sup> Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada

---

<sup>38</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 154.

<sup>39</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 168.

<sup>40</sup>Muhdrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 218.

<sup>41</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.



tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi positif.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data dilapangan.<sup>42</sup> Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan sebagai berikut:

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  berkisar antara  $-1 < r < 1$ , jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan berbanding lurus, sebaliknya jika semakin mendekati -1 maka hubungan yang terjadi semakin lemah dan berbanding terbalik.<sup>43</sup> Uji  $R^2$  dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 85.

<sup>43</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 246.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu.<sup>44</sup> Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikan 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk mengidentifikasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* berpengaruh terhadap ROE atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* tidak berpengaruh terhadap ROE atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Simultan (uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* berpengaruh terhadap ROE atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* tidak berpengaruh terhadap ROE  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>44</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Budi Aksara, 2013), hlm. 194.

Berdasarkan Signifikan

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* berpengaruh terhadap ROE.
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* tidak berpengaruh terhadap ROE.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE). Uji analisis regresi berganda dapat digunakan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:<sup>45</sup> Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas pembiayaan *muḍārabah* ( $X_1$ ), pembiayaan *muṣyārākah* ( $X_2$ ), terhadap *Return On Equity* (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:<sup>46</sup>

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dengan demikian saya memperindah rumus sesuai variabel saya,

yaitu:

$$ROE = a + PMX_1 + PMSX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (ROE)

a = Konstanta

---

<sup>45</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 348.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 226-227.

PM = Koefisien pembiayaan *Muḍārabah*

PMS = Koefisien pembiayaan *muṣyārākah*

$X_1$  = Variabel Independen (Pembiayaan *muḍārabah*)

$X_2$  = Variabel Independen (Pembiayaan *muṣyārākah*)

e = Tingkat Error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan BPRS**

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran. Di Indonesia rural banking di akomodasikan dalam bentuk Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat pedesaan, atau pelosok yang belum terjangkau oleh Bank Umum. Baik dari segi penyimpanan dan nasabah maupun pembiayaan.

Dalam status hukum BPR diakui yang pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (pakto) tanggal 27 Oktober 1998, sebagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Pengkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Pengkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produk Desa (BKPD) dengan sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut melalui izin menteri keuangan.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang ada dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

- a. PT.BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran Bandung.

Ketiga BPRS tersebut, pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Selanjutnya dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan usaha dari Menteri Keuangan RI.

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan BPRS bukan hanya produknya, tetapi sistem yang dipergunakan perlu diperhatikan upaya ini dapat dilakukan melalui BPRS dan menggunakan strategi pemasaran yang halal.
- b. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah dan lingkungan yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan kerja sama di antara BPRS

atau kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk membuka pusat pendidikan lembaga keuangan syariah.

- c. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah, akan diketahui berapa besar kemampuan BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber ekonomi yang ada.
- d. BPRS bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat tempat BPRS tersebut berada. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran Islam dalam bidang ekonomi.

Menurut PBI No. 13/9/PBI/2011 pasal 1, BPRS hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga Negara Indonesia, badan hukum Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemilihnya WNI, Pemerintah Daerah, dua pihak atau lebih dari pihak-pihak di atas. Permohonan untuk mendapatkan persetujuan prinsip tersebut, pada bank Islam dan BPRS harus memenuhi berbagai persyaratan administrasi yang cukup ketat, antara lain harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut ini:

- a. Rancangan akta pendirian badan hukum, termasuk rancangan anggaran dasar.
- b. Data kepemilikan.
- c. Daftar calon anggota direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.
- d. Rencana susunan dan struktur organisasi serta personalia.
- e. Rencana kerja (*business plan*) untuk tahun pertama.

- f. Rencana strategi jangka menengah dan panjang.
- g. Pedoman manajemen risiko, rencana sistem pengadilan intern, rencana sistem pengadilan teknologi informasi yang digunakan, dan skala kewenangan.
- h. Sistem dan prosedur kerja.
- i. Bukti setoran modal sekurang-kurangnya 30% dari modal yang disetor.
- j. Surat pernyataan dari surat pemegang saham bagi bank yang membentuk hukum perseroan terbatas atau perusahaan daerah atau dari calon anggota bagi bank yang berbentuk hukum koperasi.

## **2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Secara umum menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai berikut:

- a. Kegiatan penghimpun dana dari masyarakat, penghimpun dana itu dalam bentuk:
  - 1) Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.



b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudārabah* atau *muşyārākah*.
- 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *istisnah*.
- 3) Pinjaman berdasarkan akad *qard*.
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*.

## **B. Gambaran Data Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada Laporan Keuangan BPRS Periode 2016-2019, dalam bentuk bulanan.

### **1. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba diukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Adapun perkembangan *Return On Equity* (ROE) Pada BPRS Periode 2016-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Perkembangan *Return On Equity* (ROE), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019**

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	15,16%	16,72%	19,05%	19,97%
Februari	15,64%	16,72%	19,17%	17,62%
Maret	17,21%	16,63%	17,72%	18,08%
April	14,88%	16,88%	17,47%	19,11%
Mei	13,83%	16,55%	17,05%	19,12%
Juni	14,19%	16,41%	17,86%	19,37%
Juli	14,54%	18,75%	16,88%	20,10%
Agustus	13,90%	18,94%	16,68%	19,50%
September	17,64%	19,44%	17,10%	19,38%
Oktober	17,89%	18,87%	16,72%	19,44%
November	16,83%	19,06%	11,36%	17,07%
Desember	16,18%	19,40%	12,86%	27,30%

*Sumber: www.Ojk.Co.id*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* mengalami fluktuasi periode 2016-2019. Dimana pada bulan April tahun 2016 ROE mengalami penurunan sebesar 2,33% dari bulan Maret 2016. Dimana pada bulan Juli 2017 ROE mengalami peningkatan 2,34% dari bulan Juni 2017. Dimana pada bulan November 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 5,36% dari bulan Oktober 2018. Sedangkan pada bulan Desember 2019 mengalami peningkatan 10,23% dari bulan November 2019.

## **2. Pembiayaan *Muḍārabah***

Pembiayaan *muḍārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal

sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Adapun perkembangan Pembiayaan *muḍārabah* pada BPRS periode 2016-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Perkembangan Pembiayaan *Muḍārabah* BPRS Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	156.595	151.719	130.514	179.662
Februari	156.048	150.070	136.268	171.802
Maret	162.910	150.444	146.247	177.796
April	171.895	151.317	160.620	186.294
Mei	189.041	156.975	180.855	203.112
Juni	182.667	161.836	184.636	204.416
Juli	178.424	158.034	189.893	196.307
Agustus	178.987	152.094	182.458	215.405
September	166.332	141.360	179.484	212.723
Oktober	157.260	138.952	175.279	227.505
November	159.029	130.231	187.726	232.575
Desember	156.256	124.497	180.956	240.606

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *muḍārabah* dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. Dimana pada bulan April 2016 pembiayaan *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp8.985.000.000 dari bulan Maret 2016. Sedangkan pada bulan Juli 2017 pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp3.802.000.000 dari bulan Juni 2017. Dimana pada bulan November 2018 pembiayaan *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp12.447.000.000 dari bulan Oktober 2018. Sedangkan pada bulan Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp8.031.000.000 dari bulan November 2019.

### 3. Pembiayaan *Muṣyārakah*

*Muṣyārakah* merupakan akad kerja sama pembiayaan antara *Islamic Banking* atau lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha. Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha, dipercayakan kepada nasabah. Adapun perkembangan Pembiayaan *muṣyārakah* pada BPRS periode 2016-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Perkembangan Pembiayaan *Muṣyārakah* BPRS Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	619.498	739.562	725.859	806.428
Februari	636.628	758.403	718.423	845.489
Maret	671.658	783.045	737.620	858.292
April	710.929	778.793	751.665	882.586
Mei	737.375	807.477	779.759	918.301
Juni	764.862	826.667	787.075	911.848
Juli	762.266	807.454	789.533	943.654
Agustus	775.947	813.934	795.641	928.133
September	734.274	794.946	809.215	969.700
Oktober	796.235	801.512	808.636	1.030.663
November	797.621	806.589	829.804	1.084.182
Desember	774.949	776.696	837.915	1.121.004

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas pembiayaan *muṣyārakah* pada bulan April 2016 pembiayaan *muṣyārakah* meningkat sebesar Rp39.271.000.000 dari bulan Maret 2016. Dimana pada bulan Juli 2017 pembiayaan *muṣyārakah* menurun sebesar Rp19.213.000.000 dari bulan Juli 2017. Dimana pada bulan November 2018 meningkat sebesar Rp21.168.000.000

dari bulan Oktober. Sedangkan pada bulan Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp36.822.000.000 dari bulan November 2019.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.4.**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mud	48	124497	240606	172210,67	26588,780
Mus	48	619498	1121004	811432,19	98989,137
Roe	48	11,36	27,30	17,4633	2,44154
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat dilihat pada variabel Roe dengan jumlah sampel 48 dengan nilai rata-rata sebesar 17,46 dan standar deviasinya adalah 2,44 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 11,36 dan nilai tertinggi adalah 27,30.

Variabel *muṣyārakah* dengan jumlah sampel 48 dengan nilai rata-rata sebesar Rp172.210.670.000 dan standar deviasinya adalah Rp26.588.780.000 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada

standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah Rp619.498.000 dan nilai tertinggi adalah Rp1.121.004.000.000.

Variabel *muḍārabah* dengan jumlah sampel 48 dengan nilai rata-rata sebesar Rp811.432.190.000 dan standar deviasinya adalah Rp98.989.137.000 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah Rp124.497.000 dan nilai tertinggi adalah Rp240.606.000.000.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.5.**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90671521
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,100
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,185 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( $0,185 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6.**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
	Mud	-4,633E-5	,000	-,505	-2,821	,007	,424	2,360
	Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe

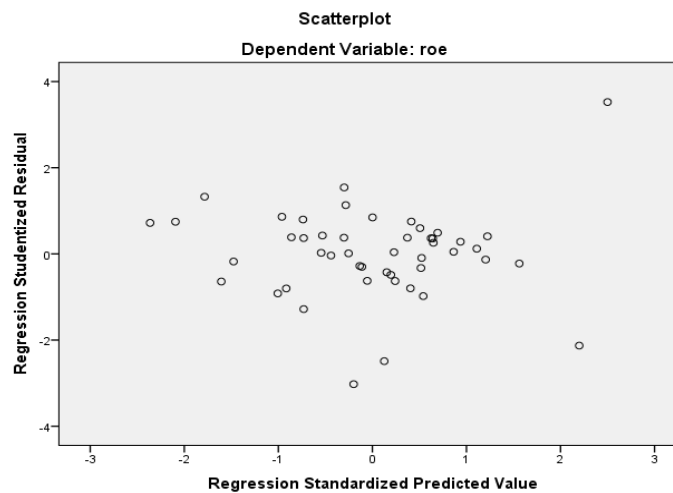
Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* adalah  $2,360 > 0,1$ . kemudian *tolerance* dari pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* sebesar 0,424 yaitu lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel *muḍārabah* (X1) adalah  $2,360 < 10$  dan variabel *muṣyārākah* adalah  $1,033 < 10$  jadi, dapat

disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7.**  
**Uji Heteroskedastisitas**



#### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8.**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,363	1,94863	1,521

a. Predictors: (Constant), mus, mud

b. Dependent Variable: roe

Hasil tabel di atas memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,521 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi



autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW di antara -2 dan +2 ( $-2 < 1,521 < 2$ ) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9.**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,363	1,94863	1,521

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $625 \times 625 = 0,390$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sama dengan 39% angka koefisien determinasi R Square 0,390 dengan angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* berpengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 39%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 39\% = 61\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
1 Mud	-4,633E-5	,000	-,505	-2,821	,007	,424	2,360
Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pembiayaan *muḍārabah* adalah -2,821 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k$  atau  $48 - 3 = 45$  hasil yang diperoleh 1,67943 sehingga  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,821 < 1,67943$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tidak terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pembiayaan *muṣyārākah* adalah 5,112 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k$  atau  $48 - 3 = 45$  hasil yang diperoleh 1,67943 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,112 > 1,67943$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pembiayaan *muṣyārākah* terhadap ROE pada Bank BPRS periode 2016-2019.

### c. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.11.**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109,301	2	54,651	14,393	,000 <sup>b</sup>
Residual	170,871	45	3,797		
Total	280,173	47			

a. Dependent Variable: roe

b. Predictors: (Constant), mus, mud

Berdasarkan hasil uji output di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,393 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,81 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,393 > 2,81$ ), maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 5. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.12.**  
**Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
Mud	-4,633E-5	,000	-,505	-2,821	,007	,424	2,360
Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$\text{ROE} = \alpha + \text{PM}X_1 + \text{PMS}X_2 + e$$

$$\text{ROE} = 7,143 + \text{PM} -4,633 + \text{PMS} 2,255$$

$$Y = \text{ROE}$$

$$\alpha = \text{konstanta}$$

$$\text{PM} = \text{koefisien untuk variabel } \textit{muḍārabah}$$

$$\text{PMS} = \text{koefisien untuk variabel } \textit{muṣyārākah}$$

$$X_1 = \text{Variabel } \textit{muḍārabah}$$

$$X_2 = \text{Variabel } \textit{muṣyārākah}$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 7,143 artinya jika pembiayaan *muṣyārākah* dan pembiayaan *muḍārabah* bernilai 0, maka ROE sebesar 0,07 persen.
- 2) Koefisien regresi pembiayaan *muḍārabah* nilainya adalah -4,633. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *muḍārabah* sebesar 1 satuan, maka ROE akan menurun dengan asumsi variabel *muḍārabah* bernilai  $7,143 + (-4,633) = 2,51$ .
- 3) Nilai koefisien regresi pembiayaan *muṣyārākah* adalah 2,255. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *muṣyārākah* sebesar 1 satuan, maka ROE juga akan meningkat dengan asumsi variabel *muṣyārākah* bernilai  $7,143 + 2,255 = 9,398$

$$9,398 \times 100\% = 939,8\%$$

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2016-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) periode 2016-2019. Lokasi penelitian berupa data sekunder dan diperoleh melalui situs *www.ojk.go.id*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel mulai dari Januari 2016 – Desember 2019. Metode pengumpulan data menggunakan Sampling Jenuh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Signifikan Parsial (Uji t), Uji Signifikan (Uji F).

Hasil analisis penelitian di uraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V.23. Nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,390 artinya persentase sumbangan pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**1. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji Signifikan Parsial (uji t), maka diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,821 < 1,67943$ ) dengan taraf signifikan  $0.007 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2016-2019.

**2. Pengaruh Pembiayaan *Muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji Signifikan Parsial (uji t), maka diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,112 > 1,67943$ ) dengan taraf signifikan  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *muṣyārākah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode (BPRS) 2016-2019.

**3. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019**

Dalam penelitian ini jika variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah (BPRS) periode 2016-2019. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat dilihat dari  $(14,393 > 2,81)$  maka variabel pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* memiliki hubungan yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Revalia Ayunda (2015) yang melakukan penelitian tentang pengaruh Penyaluran Pembiayaan *muḍārabah*, *muṣyārākah*, *murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2015.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak sedikit, namun dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian dan penulisan yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengelola data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori daftar pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Namun peneliti hanya menggunakan dua variabel independen saja.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai R sebesar 0,390, artinya korelasi antara variabel pembiayaan *muḍārabah* terhadap *Return On Equity* sebesar 0,390. Sedangkan R square sebesar 0,390 atau sama dengan 39 persen. Sedangkan sisanya 61 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.
2. Terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019. Hal itu dibuktikan dengan melihat nilai  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,821 < 1,67943$ ) maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan *muṣyārākah* terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019. Hal itu dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,112 > 1,67943$ ) maka  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan

*muşyārākah* terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019.

4. Secara simultan ada pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,393 > 2,81$ ), maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, yang artinya pembiayaan *muḍārabah* dan *muşyārākah* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
5. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 7,143 artinya jika pembiayaan *muşyārākah* dan pembiayaan *muḍārabah* bernilai 0, maka ROE sebesar 0,07 persen.
  - b. Koefisien regresi pembiayaan *muḍārabah* nilainya adalah -4,633. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *muḍārabah* sebesar 1 satuan, maka ROE akan menurun dengan asumsi variabel *muḍārabah* bernilai  $7,143 + (-4,633) = 2,51$ .
  - c. Nilai koefisien regresi pembiayaan *muşyārākah* adalah 2,255. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *muşyārākah* sebesar 1 satuan, maka ROE juga akan meningkat dengan asumsi variabel *muşyārākah* bernilai  $7,143 + 2,255 = 9,398$   
 $9,398 \times 100\% = 939,8\%$

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada peneliti memberikan saran semoga bermanfaat bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah agar lebih memperhatikan rasio keuangannya untuk menjaga kecukupan modal yang dimiliki serta menjaga tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan dan mampu menganalisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Duwi Prianto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- \_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Fahmi Irham, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Firdaus Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap Syafri Sofyan, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir dan Jakfar, MM. *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Prianto Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik*, Jakarta: Budi Aksara, 2013.
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- Sunariyanti Muji Lestari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA pada Perusahaan di BI”. *Jurnal Fakultas STIESIA*, 2014.

- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suwiknyo Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Syafi'I Muhammad, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.

## **CURRICULUM VITAE**

### **(Daftar Riwayat Hidup)**

#### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Berry Ansori Harahap
2. Tempat Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 02 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Anak Ke : 1 (satu) dari 5 (lima) bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Lengkap : Pudun Jae, Kec. Padangsidimpuan Batunadua.
8. Telepon/ No. HP : 0823-7043-1373

#### **B. DATA ORANG TUA**

1. Ayah : Ahmad Robinson Harahap
2. Ibu : Fatimah
3. Alamat Lengkap : Pudun Jae, Kec. Padangsidimpuan Batunadua

#### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200311 Padangsidimpuan (2003-2009)
2. MTS PANCA DHARMA Padangsidimpuan (2009-2012)
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan (2012-2015)

## Lampiran I

### Perkembangan *Return On Equity* (ROE), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2019

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	15,16%	16,72%	19,05%	19,97%
Februari	15,64%	16,72%	19,17%	17,62%
Maret	17,21%	16,63%	17,72%	18,08%
April	14,88%	16,88%	17,47%	19,11%
Mei	13,83%	16,55%	17,05%	19,12%
Juni	14,19%	16,41%	17,86%	19,37%
Juli	14,54%	18,75%	16,88%	20,10%
Agustus	13,90%	18,94%	16,68%	19,50%
September	17,64%	19,44%	17,10%	19,38%
Oktober	17,89%	18,87%	16,72%	19,44%
November	16,83%	19,06%	11,36%	17,07%
Desember	16,18%	19,40%	12,86%	27,30%

Sumber: [www.Ojk.Co.id](http://www.Ojk.Co.id)

## Lampiran II

### Perkembangan Pembiayaan *Muḍārabah* PT. BPRS Periode 2016-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	156.595	151.719	130.514	179.662
Februari	156.048	150.070	136.268	171.802
Maret	162.910	150.444	146.247	177.796
April	171.895	151.317	160.620	186.294
Mei	189.041	156.975	180.855	203.112
Juni	182.667	161.836	184.636	204.416
Juli	178.424	158.034	189.893	196.307
Agustus	178.987	152.094	182.458	215.405
September	166.332	141.360	179.484	212.723
Oktober	157.260	138.952	175.279	227.505
November	159.029	130.231	187.726	232.575
Desember	156.256	124.497	180.956	240.606

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)



### Lampiran III

#### Perkembangan Pembiayaan *Muṣyārākah* PT. BPRS Periode 2016-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Bulan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	619.498	739.562	725.859	806.428
Februari	636.628	758.403	718.423	845.489
Maret	671.658	783.045	737.620	858.292
April	710.929	778.793	751.665	882.586
Mei	737.375	807.477	779.759	918.301
Juni	764.862	826.667	787.075	911.848
Juli	762.266	807.454	789.533	943.654
Agustus	775.947	813.934	795.641	928.133
September	734.274	794.946	809.215	969.700
Oktober	796.235	801.512	808.636	1.030.663
November	797.621	806.589	829.804	1.084.182
Desember	774.949	776.696	837.915	1.121.004

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Lampiran IV**

**Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mud	48	124497	240606	172210,67	26588,780
Mus	48	619498	1121004	811432,19	98989,137
Roe	48	11,36	27,30	17,4633	2,44154
Valid N (listwise)	48				

**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90671521
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,100
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185 <sup>c</sup>

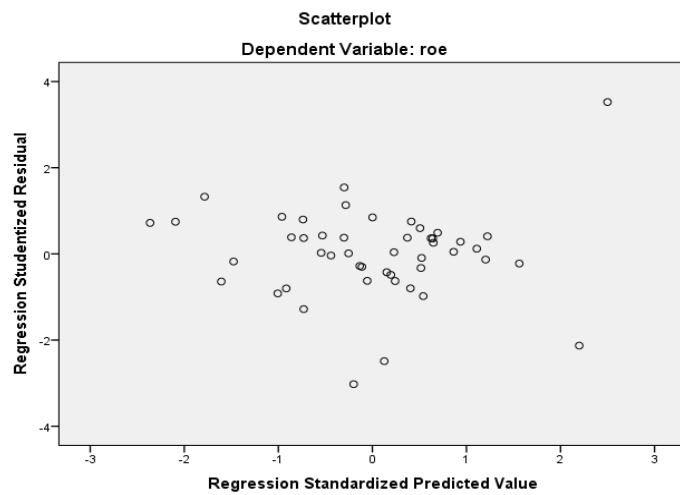
## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
Mud	-4,633E-5	,000	-,505	2,821	,007	,424	2,360
Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,363	1,94863	1,521

a. Predictors: (Constant), mus, mud

b. Dependent Variable: roe

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,363	1,94863	1,521

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
	Mud	-4,633E-5	,000	-,505	-2,821	,007	,424	2,360
	Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,301	2	54,651	14,393	,000 <sup>b</sup>
	Residual	170,871	45	3,797		
	Total	280,173	47			

a. Dependent Variable: roe

b. Predictors: (Constant), mus, mud

### Uji Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,143	2,349		3,040	,004		
	Mud	-4,633E-5	,000	-,505	-2,821	,007	,424	2,360
	Mus	2,255E-5	,000	,914	5,112	,000	,424	2,360

a. Dependent Variable: roe